

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20/2003, bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan visi yang diemban oleh pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan nasional sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia Indonesia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman.¹

Pendidikan ialah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya anak untuk mencapai tingkat dewasa. “ Di sini yang menonjolkan adalah pemberian bantuan secara sengaja atau secara sadar kepada anak dengan tujuan agar anak tersebut dapat mencapai tingkat kedewasaannya.² Termasuk di dalamnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

¹ Imam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif & Kreatif Dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 2

² <http://meetabied.wordpress.com/2009/10/30/tujuan-pendidikan-agama-islam/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu pengetahuan Sosial (IPS), yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini.³

Jadi, hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Pendidikan IPS saat ini dihadapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia, sehingga eksistensi pendidikan IPS benar-benar dapat mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan berfikir kritis.⁴

Pelaksanaan pengajaran yang baik tidak terlepas dari rencana atau persiapan yang baik pula. Oleh karena itu, dalam rangka pelaksanaan pengajaran IPS di perlukan pembuatan rencana atau persiapan agar proses pembelajaran dapat lebih efektif, efisien. Efektif dalam pencapaian hasil belajar, efisien dalam penggunaan waktu dan terarah pada pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 137

⁴ *Ibid.* hlm.138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan pengertian dan tujuan dari pendidikan IPS, tampaknya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut.⁵

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.⁶

Demikian pula dalam kaitannya dengan KTSP, pemerintah telah memberikan arah yang jelas pada tujuan dan ruang lingkup pembelajaran IPS, yaitu:

1. Mengelola konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

⁵ Etin Solihatin, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 14

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan pembelajaran IPS, sebaiknya penyelenggara pembelajaran IPS mampu membina dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat. Untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran IPS tersebut harus didukung oleh suasana pembelajaran yang kondusif. Suasana pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan minat belajar siswa, kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, proses pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru, siswa kurang dilibatkan untuk menggali informasi sendiri. Guru pada proses pembelajaran hanya terpaku pada buku paket. Terlihat hanya sebagian siswa hasil belajarnya telah mencapai di atas kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 70. Gejala-gejala yang ditemukan adalah sebagai berikut :

⁷ *Ibid.* hlm. 149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari 23 orang siswa hanya 4 orang siswa atau 45,00% kurang mampu menyelesaikan soal yang diberikan guru.
2. Nilai yang diperoleh siswa kurang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 23 orang siswa, 56,67% atau sekitar 9 siswa yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah yakni 70.
3. Setiap kali diberi tugas rumah sekitar 10 orang siswa atau 33,33%, rata-rata nilai siswa masih memperoleh nilai rendah.

Berdasarkan gejala-gejala di atas tersebut, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Guru telah melakukan berbagai macam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa, di antaranya guru mengulang beberapa kali materi pembelajaran, meminta siswa untuk memberikan respon atau umpan balik, dan memberikan pertanyaan pada awal dan akhir proses pembelajaran.

Menurut Laura E.Pinto, strategi pembelajaran *hot potato* (kentang panas) ini merupakan kelompok besar yang memberikan peluang kepada siswa untuk menawarkan pengetahuan atau opini di muka tentang topik tertentu.⁸

Adapun langkah-langkah dari strategi pembelajaran *hot potato* adalah sebagai berikut:

1. Mintalah kepada siswa di dalam kelas untuk berdiri dalam bentuk lingkaran besar.
2. Guru mengajukan pertanyaan.
3. Setelah guru mengajukan pertanyaan, lemparkan bola ke siswa tertentu untuk menjawabnya.
4. Siswa tersebut kemudian melemparkan bola itu ke siswa lain, yang kemudian berkontribusi menjawabnya.
5. Dan proses ini berlanjut hingga sejumlah jawaban diperoleh oleh siswa.

⁸ Laura E.Pinto, *95 Strategi Pengajaran*, (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2014), hlm. 37



Adapun keunggulan dari strategi *hot potato* adalah, siswa menjadi tertarik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari melempar bola tersebut. Siswa belajar saling membantu dan bertanggung jawab dalam kelompok besar yang heterogen dalam menemukan jawaban yang diberikan guru. Menumbuhkan minat belajar siswa karena pembelajaran disajikan dengan menarik.

Berdasarkan keunggulan strategi pembelajaran yang telah di paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Penerapan strategi *hot potato* untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang kota Kabupaten Kampar.

B. Definisi Istilah

1. Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh matapelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁹
2. Pembelajaran *hot potato* adalah kelompok besar yang memberikan peluang kepada siswa untuk menawarkan pengetahuan atau opini di muka tentang topik tertentu.¹⁰

⁹ Tulus Tu,u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Murid*, Grasindo, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.75

¹⁰ Laura E.Pinto, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di gejala-gejala sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah strategi *hot potato* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 014 Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru Sekolah Dasar Negeri 014 Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- 2) Memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas V SD Negeri 014 Desa Kumantan Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Meningkatkan pengetahuan penulis terutama dalam pembelajaran.
- 3) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.